

**UPAYA UNI EROPA DALAM MENCAPAI
KEAMANAN ENERGI TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

PATRYONNA AMANDA PUTRI

1910852012



Pembimbing I: Dr. Apriwan, S.Sos, MA

Pembimbing II: Diah Angraini Austin, S.IP, M.Si

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana upaya Uni Eropa (UE) dalam mencapai keamanan energi tahun 2021-2022. Masalah dalam penelitian ini adalah adanya gangguan keamanan energi UE yang terjadi sejak tahun 2021 yang ditandai dengan ketidakstabilan pasokan energi gas dikarenakan tingginya angka permintaan gas setelah pemulihan Covid-19 hingga puncaknya di tahun 2022 ketika Rusia melakukan pembatasan hingga pemotongan pasokan gasnya baik melalui pipa aliran *Nord Stream 1* maupun perusahaan gas Gazprom. Keadaan di tahun 2021-2022 tersebut membuat terganggunya keamanan energi UE dan membuat UE harus berupaya mencapai kembali keamanan energinya. Melalui konsep *energy security* milik Mely Caballero Anthony dalam “An Introduction to Non-Traditional Security Studies: A Transnational Approach”, yang mendefinisikan keamanan energi melalui 5 variabel yakni *security of supply*, *security of affordability*, *security as demand*, *security as availability*, dan *security as sustainability*. Kemudian dengan menggunakan konsep *energy security* Mely Caballero Anthony akan dijelaskan bagaimana mencapai keamanan energi melalui 5 variabel, sehingga penulis dapat meneliti bagaimana upaya UE dalam mencapai keamanan energi tahun 2021-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis menggunakan sumber sekunder dengan menggunakan laman resmi European Commission, Eurostat, serta artikel jurnal yang mendukung. Penulis menemukan upaya UE dalam mencapai keamanan energi tahun 2021-2022 dengan cara mencari pasokan alternatif selain Rusia, melakukan efisiensi energi, memanfaatkan penggunaan energi terbarukan, hingga menjaga keberlangsungan energi terbarukan.

Kata Kunci: Uni Eropa, Rusia, Keamanan Energi, Harga Energi, Gas Alam.



ABSTRACT

This research aims to describe and analyze how the European Union's (EU) efforts to ensure energy security in 2021–2022. The problem in this research is the disruption to EU energy security that has began since 2021, which has been signed by instability in gas energy supplies due to high gas demand after the COVID-19 recovery until its peak in 2022, when Russia implemented restrictions and cut its gas supply both through the Nord Stream 1 pipeline and the gas company Gazprom. The situation in 2021–2022 will disrupt the EU's energy security and require the EU to strive to regain its energy security. Through Mely Caballero Anthony's energy security concept in "An Introduction to Non-Traditional Security Studies: A Transnational Approach", which defines energy security through 5 variables, namely security of supply, security of affordability, security as demand, security as availability, and security as sustainability. Then, using Mely Caballero Anthony's energy security concept, we will explain how to achieve energy security through five variables so that the author can examine how the EU is trying to achieve energy security in 2021–2022. This research uses a qualitative research method with a descriptive analysis approach using secondary sources using the official website of the European Commission, Eurostat, as well as supporting journal articles. The author finds the EU's efforts to achieve energy security in 2021-2022 by looking for alternative supplies other than Russia, implementing energy efficiency, utilizing renewable energy, and maintaining the sustainability of renewable energy.

Keywords: European Union, Russia, Energy Security, Energy Prices, Natural Gas.

